**Hirap**

Ambigu, atau aku yang terlalu lugu?

Memaku, tampakkan diri menjadi saksi bisu

Anggun, indurasmi ikut memasung

Menyaksikan dunia secara langsung

Begitu hebatnya, wajah itu bermain sandiwara

Begitu manisnya, mulut itu bermain kata

Menjanjikan mahligai, kepada daksa repui

Menjadikan daku sebagai suku badui

Hanya sadrah, basirah sudah lelah

Merapal akat, untuk kita berpisah

Sumpah serapah sudah menjadi senjata lumrah

Pergilah, kulepaskan tanpa gundah

**Yogyakarta, 14 Juni 2020**

**Biodata penulis:**

Afra Mufliha Khoirunnisa. Terbiasa dipanggil Afra. Lahir pada tanggal 17 April 2006, tepat di kota Jogja. Sekarang, ia sedang menempuh pendidikan di SMPIT Ibnu Mas’ud. Menciptakan sebuah karya, adalah hobinya sejak SD. Dan sekarang, dirinya sedang sedang memperdalam ilmu kesastraan. Guru, teman-teman, dan orangtuanya juga selalu memberi dukungan kepada dirinya. Agar selalu bersemangat untuk terus berkarya.